REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Theory of Planned Behavior*

Perilaku individu ditentukan oleh sebuah intensi, yang merupakan fungsi dari tingkah laku perilaku terhadap norma subjektif. Dari intensi ini dapat memprediksi perilaku seseorang dengan sangat baik. Yang dimaksud dengan intensi adalah representatif kognitif dari kesiapan seseorang untuk berperilaku. Hal tersebut yang melatarbelakangi awal terbentuknya teori mengenai perilaku seseorang yakni *theory of reasoned action*.[20]

Kemudian teori tersebut dikembangkan menjadi *theory of planned behavior*, teori ini menjelaskan bahwa niat berperilaku (*behavioral intention*) di pengaruhi oleh tiga hal yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subyektif (*subjective norm*) dan juga kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Kontrol atau pengendalian keprilakuan akan dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu dan perkiraan seseorang mengenai sulit tidaknya sesuatu yang akan dilakukan. Teori ini didasarkan pada anggapan bahwasannya manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang sistematis. Seseorang akan memikirkan akibat atau implikasi dari sebuah tindakan sebelum ia memutuskan untuk melakuakan atau tidak melakukan tindakan tersebut.[21]

Dalam *theory of planned behavior* dijelaskan bahawasannya niat seseorang akan dipengaruhi oleh sikap individu tersebut terhadap niat yang ingin dilakukannya. Selain itu norma subjektif dan juga pengendalian perilaku turut

---

[20]Nur Wahyuning Sulistyowati, " Pengaruh Motivasi Ekstrinsik dan Prestasi Belajar Akuntansi terhadap Minat Investasi dan Keputusan InvestasiMahasiswa FEProgram Studi Akuntansi UNESA", *JurnalEkonomi Pendidikan dan Kewirausahaan 3*, No. 1 (2015) : 79.

[21]Iqbal Amhalmad dan Agus Irianto, " Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang", *Jurnal EcoGen 2*, No. 4 (2019) : 736.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

mempengaruhi niat seseorang.[22] Hal itu sama seperti dengan seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi,tentu mereka akan cenderung melakukan kegiatan-kegiatan ataupun tindakan agar keinginannya untuk berinvestasi tersebut tercapai. Tindakan tersebut seperti, mengikuti seminar dan pelatihan pasar modal, menerima dengan baik informasi mengenai investasi pasar modal dan kemudian akan berakhir untuk ikut investasi di pasar modal syariah.[23]

2. Makna Investasi

Islam menjadi agama yang komprehensif dalam ajaran dan norma untuk mengatur seluruh aktivitas manusia di segala bidang termasuk aktivitas perekonomian. Salah satu bentuk aktivitas perekonomian yang penting adalah investasi. Investasi karena menjadi salah satu bentuk aktivitas perekonomian maka harus memperhatikan aspek postulat, konsep, dan diskursus yang menjadi latar belakang pembentukan sebuah pengetahuan yang mempunyai multidimensi yang mendasar.[24]

Dari segi bahasa, kata investasi ini berupa kata adopsi dari bahasa Inggris, yakni *investment*. Kata *invest* sendiri berarti menanam. Sedangkan pada kamus lengkap ekonomi menjelaskan bahwasanya investasi sebagai bentuk penukaran uang dengan kekayaan dalam bentuk lain, yang dapat berupa saham ataupun harta lainnya yang tidak bergerak dan dapat diharapkan bisa bertahan selama periode tertentu agar dapat menghasilkan keuntungan.[25] Dalam literasi lain, Tandelilin mengatakan bahwa investasi ini adalah komitmen atas sejumlah dana atau lainnya yang dilakukan pada masa sekarang ini, dengan harapan agar memperoleh sejumlah keuntungan pada masa yang akan datang. Istilah investasi juga dapat berkaitan dengan berbagai hal lainnya, misalnya investasi pada aset riil dalam (emas, tanah, bangunan,

[22]Aminatun Nisa dan Liki Zulaika, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa di Pasar Modal", *Jurnal Peta 2*, No. 2 (2017) : 25.

[23]Luh Komang Merawati dan I Putu Mega Juli Semara Putra, "Kemampuan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis 10*, No. 2, (2015) : 107.

[24] Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, 185.

[25] Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2007), 7.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sawah dan lain-lain) Selain itu investasi pada aset finansial (deposito, saham ataupun obligasi). [26] Namun pada penelitian ini akan lebih menekankan pada pembahasan investasi pada saham.

Salah satu ayat dalam al Quran yang menganjurkan agar manusia berinvestasi adalah dalam surat Al-Hasyr ayat 18.[27]

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: " Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Ayat tersebut menurut Shihab ditafsirkan bahwasannya ayat di atas mengajak kaum muslimin agar senantiasa bertakwa kepada Allah serta memperhatikan amalan-amalan positif dan menghindari perbuatan buruk untuk manfaat di masa yang akan datang. Seperti halnya mempersiapkan segala sesuatu guna menyambut kedatangan tamu.[28]

Salah satu bentuk amalan positif dari makna yang terkandung dalam ayat tersebut adalah investasi. Hal tersebut di pertegas penjelasan dari Nurul Huda dan Mohamad Heykal mengenai ayat di atas bahwa investasi untuk akhirat dengan beramal sholeh sejak dini sebagai bekal di hari perhitungan sudah diperintahkan Allah untuk manusia yang beriman kepada Nya.[29] Dalam Islam segala sesuatu yang kegiatan yang diniati ibadah dan untuk kemaslahatan dinilai sebagai amal sholeh, seperti halnya investasi ini.

Untuk mengimplementasikan seruan untuk berinvestasi, maka perlu adanya sarana untuk berinvestasi. Sarana tersebut dalam masa sekarang ini dapat berbentuk berbagai hal salah satunya adalah investasi di pasar modal syariah. Apabila dilihat dari sisi syariah, pasar modal bisa disebut salah satu produk muamalah jika dalam transaksi atau mekanismenya tidak

---

[26] Eduardus Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio dan Investasi* (Yogyakarta :Kanisus, 2010), 2.

[2727] Departmen Agama RI, *Mushaf Alquran dan Terjemahan* (Jakarta : CV Pustaka Al Kautsar, 2009), 548.

[28] Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah Vol* 15 (Jakarta : Lentera Hati, 2002), 552.

[29]Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam*, 186.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berlawanan arah dengan prinsip syariah yang telah digariskan. Definisi dari pasar modal sendiri ialah pasar untuk berbagai instrumen keuangan ataupun sekuritas jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk uang ataupun model, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities* maupun perusahaan swasta. Sedangkan definisi pasar modal dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum serta perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan perusahaan tersebut serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek tersebut.[30]

Dari beberapa definisi di atas, pengertian dari pasar modal syariah sendiri sebagai kegiatan pasar modal sesuai UU Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 namun yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Atau pasar modal syariah dapat didefinisikan sebagai institusi pasar modal sebagaimana lazimnya yang diterapkan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.[31] Dari definisi tersebut jelas tergambar identitas dari pasar modal syariah sebagai pembeda dengan pasar modal konvensional, yakni terletak pada prinsip dasar yang digunakan tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Keberadaan pasar modal syariah ini sebagai alternatif investasi yang menyesuaikan perkembangan zaman dan juga salah satu pilihan bagi penduduk muslim dalam mengembangkan keuangannya. Jika dahulu investasi dapat berupa investasi emas, tanah dan properti lainnya, sekarang berkembang investasi pada aset finansial di pasar modal seperti investasi saham, reksa dana, obligasi dan lainnya. Dari sekian banyak pilihan, saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling populer. Investasi berupa saham sudah banyak diperkenalkan kepada masyarakat umum ataupun mahasiswa, sehingga investor sekarang ini bukan hanya dari kalangan pengusaha saja.

3. Konsep Investasi Pasar Modal Syariah

Pada era sekarang ini kegiatan ekonomi syariah semakin berkembang. Banyak lembaga-lembaga yang memasukkan nilai-nilai islam dalam operasionalnya, termasuk diantaranya pasar

[30] Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah* (Bandung : Pustaka Setia, 2013), 34-36.

[31] Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, 52.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

modal yang kini muncul membawa konsep syariah. Pasar modal syariah ini bukan berarti sebuah sistem yang memisahkan diri dari sistem pasar modal reguler secara keseluruhan. Karena pembeda keduanya adalah terletak pada prinsip dasar yang digunakan . Oleh karena itu, guna mewujudkan pasar modal yang sesuai dengan prinsip syariah perlu adanya prinsip dasar sebagai acuan saat menjalankan pasar modal syariah. Prinsip-prinsip tersebut sebenarnya sudah terkandung dalam Alquran dan hadis yang kemudian diwujudkan dalam bentuk hukum muamalah. Adapun prinsip dasar pasar modal syariah tersebut adalah :

Tabel 2. 1 Prinsip Pasar Modal Syariah

Penyebab Haramnya Transaksi		**Implikasi di Pasar Modal**
Lī Żātihi		Efek yang diperjualbelikan dalam pasar modal syariah adalah representasi dari barang serta jasa sebuah perusahaan yang halal
Lī Gairī	*Tadlis*	1. Informasi tersedia secara transparan 2. Melarang informasi yang menyesatkan
	Riba *Faḍl*	Penjual dan pembeli tidak diperbolehkan melakukan transaksi yang mengandung ketidakjelasan.
	Riba *Nasi'ah*	Tidak diperbolehkannya pertukaran efek sejenis namun dengan nilai nominal yang berbeda.
	Riba *Jahiliyah*	Tidak diperbolehkan munculnya *short selling* dengan adanya bunga di dalam pasar modal.
	Bai' Najasy	Tidak diperbolehkan menciptakan *false demand* guna merekayasa permintaan agar mendapatkan keuntungan di atas laba normal.
	Ihtikār	Larangan mengurangi *supply* agar harga jual naik supaya mendapatkan keuntungan di atas

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

		laba normal.
Tidak sah akad	Rukun dan Syarat	Melarang semua investasi yang dilakukan secara tidak *sportif*.
	Ta'alluq	Menjual saham dengan syarat.
	2 in 1	Dua transaksi dalam satu akad, dengan syarat : 1. Objek yang ditransaksikan sama; 2. Pelaku yang bertransaksi sama; 3. Periode dalam transaksi masih sama.[32]

Pasar modal kini menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian dunia. Banyak perusahaan dan industri yang menjadikan pasar modal sebagai pemerkuat posisi keuangannya sekaligus untuk menyerap investasi, hal ini menunjukkan adanya fungsi dari kehadiran pasar modal. Fungsi hadirnya pasar modal syariah menurut Matewally adalah :

a. Masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan maupun resikonya.
b. Penjualan saham oleh pemegang saham sebagai salah satu cara untuk mendapatkan likuiditas.
c. Perusahaan dapat memabangun serta mengembangkan usahanya dengan meningkatkan modal dari luar.
d. Melakukan pemisahan operasi kegiatan bisnis dari fluktuasi jangka pendek pada harga saham sebagai ciri umum pada pasar modal konvensional.
e. Harga saham sebagai cerminan kinerja kegiatan bisnis di investasi pada ekonomi.[33]

4. Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah

Kehadiran pasar modal syariah serta berkembang pesatnya di Indonesia tidak memungkiri karena untuk mengakomodir kebutuhan umat Islam yang ada di Indonesia agar mereka dapat menginvestasikan hartanya sesuai dengan anjuran agama. Sebagaimana diketahui bahwa penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam, sehingga sewajarnya perlu disediakan dan dikembangkan produk investasi yang syariah. Namun pada

[32] Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, 31.
[33] Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah* ,125.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kenyataanya, masih banyak muslim yang masih meragukan kemurnian serta keabsahan dari mekanisme pasar modal syariah. Untuk itu, pemerintah juga memfasilitasi dan memberikan solusi dengan membuka indeks saham syariah seperti JII dan ISSI untuk melindungi sekaligus menarik minat investor muslim.

Berkaitan dengan upaya pemerintah untuk menarik minat investor lokal utamanya yang muslim, perlu diketahui sebelumnya mengenai arti dari minat itu sendiri. Minat dapat diartikan sebagai suatu perasaan seseorang yang suka terhadap objek tertentu dari suatu benda ataupun peristiwa.[34] Dalam literatur lain, Slameto mendefinisikan minat adalah sebuah rasa tertarik ataupun rasa suka pada sesuatu hal ataupun aktivitas dengan keinginan sendiri. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu, ia akan memperhatikan sesuatu atau aktivitas tersebut secara konsisten dengan rasa yang senang karena hal tersebut datang dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari pihak luar.[35]

Berdasarkan definisi minat di atas, maka yang dimaksud dari minat investasi adalah keinginan yang kuat pada diri seseorang untuk mempelajari sesuatu hal yang berkenaan dengan investasi hingga pada tahap berinvestasi (mempraktikannya).[36] Seperti halnya yang sudah dijelaskan dalam *theory of planned behavior* bahwasanya seseorang yang memiliki minat terhadap investasi saham tentunya ia akan melakukan segala sesuatu untuk mencapai keinginannya. Untuk mencapai keinginan tersebut tentunya ia akan melakukan tindakan-tindakan seperti menerima segala informasi yang masuk mengenai investasi ataupun mengikuti pelatihan dan juga seminar.[37]

Munculnya minat pada seseorang dapat di pengaruhi beberapa faktor, yaitu :

a. Faktor intern

---

[34] Haris Nandar dkk, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasti IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa", *KITABAH 2*, No. 2 (2018) : 188.

[35] Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 132.

[36] Rizki Chaerul Pajar dan Adeng Pustikaningsih, "Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY", *JurnalProfita edisi 1*, (2017) : 7.

[37] Masri Situmorang dkk, "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat", *JOM Fekon 1*, No. 2 (2014) : 5.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Faktor ini terdiri dari faktor jasmani dan psikologi. Contoh dari faktor jasmani ini dapat berupa faktor kesehatan seseorang dan cacat tubuh pada diri seseorang, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor psikologi dapat berupa intelegensi bakat pematangan serta kesiapan.

b. Faktor ekstern,
Faktor ini berasal dari lingkungan keluarga dan kampus. Cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, serta keadaan ekonomi menjadi faktor dari lingkungan keluarga. Sedangkan metode mengajar di kelas, relasi dosen dengan mahasiswa serta relasi mahasiswa dengan mahasiswa merupakan contoh dari lingkungan kampus.[38]

Minat pada seseorang akan sesuatu dapat diukur menggunakan beberapa indikator. Indikator yang digunakan dalam mengukur minat yang dikemukakan Lucas dan Britt dalam penelitian Hanifah, antara lain :

a. Ketertarikan (*interest*)
Pemusatan perhatian serta perasaan senang seseorang menunjukkan adanya ketertarikan pada sesuatu.
b. Keinginan (*desire*)
Seseorang yang memiliki keinginan akan ditunjukkan dengan munculnya dorongan untuk ingin memiliki sesuatu tersebut.
c. Keyakinan (*conviction*)
Seseorang yang sudah memiliki keyakinan akan menunjukkan sikap perasaan percaya pada kualitas, daya guna, serta keuntungan dari produk yang dibeli.[39]

5. Pengetahuan Investasi

Perkembangan kegiatan investasi syariah di Indonesia belum sebanding dengan perkembangan investasi di sektor perbankan. Kenyataan itu di tambah dengan jumlah investor muslim lokal yang tergolong rendah ketika dibandingkan dengan jumlah muslim yang ada di Indonesia. Kurangnya jumlah investor karena munculnya anggapan bahwa investasi di pasar modal lebih rumit daripada investasi jenis lain seperti investasi emas, investasi perbankan dan lainnya. Kendala lainnya, terkait

[38]Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, 54.

[39] Hanifah Nuraini dan Rasyid Ridla, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Citra Lembaga dan Religiusitas terhadap Minat Muzakki untuk Menyalurkan Zakat Profesi", *Jurnal Manajemen Dakwah 1*, No. 2 (2015) : 215.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

belum meratanya sosialisasi pemahaman serta pengetahuan dasar mengenai investasi di pasar modal syariah.

Peran pengetahuan sangat penting, karena akan memberikan kekuatan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkannya . Karena makna dari pengetahuan adalah sebuah informasi yang telah terstruktur atau terorganisasikan dalam sebuah memori manusia sebagai bentuk bagian dari sebuah sistem.[40] Kaitannya dengan investasi pasar modal, sebagaimana yang dikatakan Halim bahwasannya dalam melakukan investasi perlu adanya pengetahuan yang memadai, pengalaman serta pemahaman bisnis yang cukup agar dapat menganalisis efek efek di pasar modal syariah.[41]

Dari yang telah diuraikan pada tulisan sebelumnya dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa pengetahuan investasi ialah informasi yang berisi bagaimana cara menggunakan sebagian dana ataupun sumber daya lainnya yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi yang telah diserap oleh memori manusia tersebut berasal dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai sumber yang ada.[42] Pengetahuan dasar yang harus dimiliki seseorang agar terhindar dari kerugian saat berinvestasi di pasar modal ialah seperti pemahaman jenis instrumen investasi, *return* dan risiko investasi untuk memudahkan seseorang dalam pengambilan keputusan berinvestasi.[43] Pengetahuan dasar ini biasanya menjadi materi dalam mata kuliah utamanya pada fakultas ekonomi, untuk membekali mahasiswa serta menarik antusiasme mahasiswa untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah.

a. Jenis Instrumen Investasi

Seperti pasar pada umumnya, pasar modal syariah tentu memiliki barang ataupun jasa yang diperjualbelikan. Instrumen yang diperdagangkan berbentuk surat berharga

[40] Mumuh Mulyana dkk, "Mengukur Pengetahuan Investasi para Mahasiswa untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi", *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi 3*, No. 1 (2019) : 33.

[41] Abdul Halim, *Analisis Investasi*, 4.

[42] Akhmad Darmawan dkk, "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan 8*, No. 2 (2019) : 46-47.

[43] Akhmad Darmawan dan Julian Japar, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal" : 4.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang dapat diperjualbelikan kembali. Jenis instrumen yang terdapat di pasar modal syariah adalah :

1). Saham syariah, adalah bukti sebuah kepemilikan suatu perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang tercantum pada pasal 3 Fatwa MUI bernomor 40/DSN-MUI^X/2003 serta saham-saham yang memiliki hak istimewa tidak termasuk di dalamnya.
2). Obligasi syariah, adalah surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang telah dikeluarkan emiten.
3). Reksa dana syariah, adalah reksadana yang beroperasi berdasarkan ketentuan serta prinsip syariah Islam.[44]

Pengetahuan dasar mengenai jenis instrumen pada pasar modal syariah diberikan dalam rangka agar calon investor dapat memilih bentuk instrumen mana yang sesuai dengan kebutuhannya serta dapat membandingkan jenis instrumen yang ada di pasar modal syariah dengan prinsip syariah yang sesuai dengan Alquran dan Hadits. Di sisi lain adanya pengetahuan jenis produk pasar modal syariah ini agar investor tidak terjebak dengan investasi yang tidak rasional.

b. Keuntungan Investasi

Saat seseorang memutuskan berinvestasi tentu memiliki tujuan akhir agar mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Keuntungan yang akan didapat seorang investor ketika membeli atau pun memiliki saham, yaitu :

1) Dividend, adalah keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan yang mengeluarkan saham. Dan ini berdasarkan rapat umum pemegang saham yang diadakan 1 tahun 1 kali.
2) *Capital gain*, keuntungan ini berasal dari selisih penjualan saham dengan harga beli saham sebelumnya.[45]

Pengetahuan dasar mengenai keuntungan yang didapat saat berinvestasi saham menjadi daya tarik tersendiri bagi investor pemula ataupun calon investor. Dalam perkuliahan, mata kuliah pasar modal sudah pasti juga membahas

[44] Tanti Haikal, *Panduan Cerdas dan Syari Investasi Syariah Dinar, Emas, Sukuk dan Reksa Dana* (Yogyakarta : Araska, 2011), 38-39.

[45]Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah*, 44.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

keuntungan berinvestasi, hal tersebut sebagai upaya memunculkan minat investasi pada mahasiswa.

c. Resiko Investasi

Setiap keputusan investasi selalu membawa dua hal yakni *return* atau keuntungan dan juga risiko. Perlu diketahui bahwa hakikatnya risiko memiliki hubungan positif dan linier dengan return. Dalam hal tersebut dapat ditarik pernyataan semakin besar *return* maka semakin besar pula risiko yang harus di tanggung investor. Risiko-risiko yang dapat terjadi investasi dipasar modal Menurut Soemitra, pada prinsipnya berkaitan dengan kemungkinan terjadinya fluktuasi harga, yaitu :

1) Risiko daya beli (*purchasing power risk*)

Seseorang melakukan investasi tentunya akan mencari atau memilih jenis investasi yang akan memberikan keuntungan banyak atau minimal sebanding dengan biaya investasi yang dikeluarkan. Selain itu, keuntungan lain yang diharapkan investor ialah keuntungan yang berasal dari *capital again*. Karena keuntungan tersebut tidak memerlukan waktu yang lama. Namun keuntungan tersebut relatif kecil jika dibanding dana yang dikeluarkan. Apabila dalam waktu 10 tahun dapat memperoleh keuntungan 60% dari total dana yang dikeluarkan, tapi disisi lain laju inflasi terus meningkat bahkan bisa saja sampai 100%. Hal tersebut menjadikan investor akan memperoleh keuntungan lebih kecil dibanding keuntungan semula .

2) Risiko bisnis (*business risk*)

Risiko bisnis adalah penurunan kemampuan bisnis perusahaan sehingga laba menurun yang akan berakibat turunnya kemampuan perusahaan dalam memberi deviden.

3) Risiko tingkat bunga (*interest rate risk*)

Tingkat bunga yang naik akan menurunkan harga-harga di pasar modal. Sehingga investor harus siap berbagi laba ataupun rugi dengan perusahaan.

4) Risiko pasar (*market risk*)

Pasar turut menentukan harga saham, ketika pasar lesu maka saham-saham turut mengalami penurunan. Perubahan psikologi pasar dapat menimbulkan anjloknya surat berharga terlepas dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

5) Risiko likuiditas (*liquidity risk*)

Risiko ini berkenaan dengan kemampuan surat-surat berharga agar segera dapat diperjualbelikan tanpa mengalami kerugian yang berarti.[46]

Penjelasan mengenai keuntungan selalu diikuti adanya risiko. Hal tersebut tidak lepas dari istilah semakin tinggi keuntungan maka semakin tinggi pula tingkat risikonya begitupun sebaliknya. Meskipun demikian, pengetahuan mengenai risiko diberikan agar investor lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan saat investasi supaya terhindar dari kerugian.

6. Literasi Keuangan

Pemahaman lain yang harus dimiliki individu untuk kehidupan ekonomi yang sejahtera di masa depan ialah pemahaman mengenai literasi keuangan. Karena dengan pengalokasian pendapatan dan keuangan yang tepat dapat menunjang kesejahteraan hidup yang lebih baik di masa depan. Hal tersebut sesuai dengan definisi dari literasi keuangan yaitu segala pengetahuan, keterampilan serta keyakinan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang agar meningkatkan kualitas untuk pengambilan keputusan dari pengelolaan keuangannya dalam rangka untuk mencapai kesejahteraan. Adanya aspek sikap dan perilaku keuangan literasi keuangan ini akan menggambarkan perubahan sikap serta perilaku keuangan seseorang agar hidupnya lebih sejahtera, bukan hanya semata-mata menggambarkan bahwa seseorang tersebut telah mengetahui terampil dalam memanfaatkan dan meyakini lembaga, produk serta layanan jasa keuangan.[47]

Pendefinisian literasi keuangan sangat bervariasi, termasuk Chen dan Volpe mendefinisikan secara singkat bahwasanya literasi keuangan adalah kemampuan mengelola keuangan. Karena penjelasan yang masih longgar dan memiliki cakupan yang luas, sehingga dapat ditarik beberapa bidang dalam definisi literasi keuangan, yaitu :

a. Pengeluaran dan kredit, yakni cara seseorang untuk mengelola pengeluaran-pengeluarannya.

[46]Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah* (Bandung : Pustaka Setia, 2015), 441-442.

[47] Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Revisit 2017* (Jakarta : OJK, 2018), 77.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Asuransi, saat ini perlu kesadaran pentingnya asuransi karena semakin meningkatnya ketidakpastian keuangan.
c. Tabungan dan investasi, salah satu peran dari literasi keuangan ialah akan memberikan pemahaman kepada seseorang bahwasanya tabungan menjadi salah satu bagian penting karena memberikan keamanan konsumsi seseorang dalam jangka pendek. Sedangkan tentang investasi orang yang berliterasi keuangan akan memahami tatacara berinvestasi.[48]

Penggunaan suatu strategi yang komprehensif serta menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan dari masyarakat yang ada merupakan salah satu bentuk upaya penting untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Maka dari itu, strategi peningkatan kegiatan literasi tersebut harus berdasarkan pada :

a. Pendekatan geografis

Pendekatan ini dilakukan dengan cara melihat karakter sebuah daerah dengan keunggulan yang dimilikinya kemudian dipadupadankan dengan indeks literasi daerah tersebut. Dari perpaduan tersebut akan teridentifikasi program yang cocok dan sesuai dengan keadaan serta kebutuhan dari masyarakat yang ada didaerah tersebut.

b. Pendekatan sasaran

Pendekatan ini dilakukan dengan cara cara membentuk metode serta materi yang sesuai untuk kelompok masyarakat tertentu sehingga tujuan tersebut dapat tepat sasaran.

c. Pendekatan sektoral

Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengadakan penelitian di sektor jasa keuangan yang meliputi aspek literasi keuangan. Penelitian ini berguna untuk mengidentifikasi industeri mana yang masih perlu perbaikan, agar literasi keuangan masyarakat juga ikut meningkat.[49]

Untuk memudahkan dalam mengetahui tingkat literasi seseorang, Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2013 telah melakukan survei dan membagi tingkat literasi keuangan penduduk menjadi empat bagian, yaitu:

[48] Apriliani Roestanto, *Literasi Keuangan* (Yogyakarta : Istana Media, 2017), 13-15.

[49] Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Revisit 2017*, 78-79.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

a. *Well Literate* (21,84%), yaitu penduduk telah memiliki pengetahuan serta keyakinan penduduk telah memiliki pengetahuan serta keyakinan terhadap jasa keuangan beserta produknya. Selain itu penduduk juga telah memiliki keterampilan dalam penggunaan jasa keuangan dan produknya.
b. *Sufficient Literate* (75,69%), yaitu penduduk ini telah memiliki pengetahuan dan juga keyakinan mengenai jasa keuangan dan produknya namun penduduk belum memiliki keterampilan yang cukup dalam penggunaan jasa keuangan dan produknya.
c. *Less Literate*(2,06), yaitu penduduk hanya mempunyai pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan serta produknya dan tidak memiliki keyakinan serta keterampilan dalam penggunaan jasa keuangan dan produk tersebut.
d. *Not Literate*(0,41%), yaitu penduduk sama sekali tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan dan produknya. Selain itu penduduk juga tidak memiliki keterampilan apapun dalam penggunaan lembaga jasa keuangan dan produknya. [50]

7. Pelatihan Pasar Modal

Meningkatkan minat berinvestasi dengan edukasi merupakan salah satu upaya penting untuk dilakukan. Bentuk edukasi ini pun beragam, dalam dunia akademis edukasi secara teori bisa di dapat melalui mata kuliah yang ada. Sedangkan untuk teknis setelah mendapat teori, bentuk edukasi lainnya dengan adanya sebuah pelatihan agar teori yang didapat bisa di praktekan. Berpegang dari penjelasan tersebut dapat dikatakan yang dimaksud dengan pelatihan adalah sebuah proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir, yang mana dalam pelaksanaan pembelajaran pengetahuan dan keterampilan teknis itu untuk tujuan-tujuan tertentu.[51]

---

[50] OJK, "Literasi Keuangan", 15 Januari, 2020. http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx.

[51] Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Kencana, 2017), 67.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Suatu pelatihan diadakan tentunya memiliki tujuan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan dari pelatihan tersebut, yaitu:

a. Kualitas instruktur
b. Kesungguhan peserta
c. Ketepatan materi
d. Ketepatan metode
e. Kejelasan tujuan.[52]

Berkaitan dengan perlunya edukasi serta sosialisasi mengenai pasar modal yang berbentuk sebuah pelatihan, maka muncul istilah pelatihan pasar modal.Yang dimaksud dengan pelatihan pasar modal adalah salah satu program edukasi yang diselenggarakan oleh pihak Bursa Efek Indonesia dengan melakukan kerjasama antara PT kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan juga perusahaan sekuritas. Materi yang diberikan pada pelatihan pasar modal tersebut berupa materi dengan wawasan seputar jenis dan teknik awal berinvestasi.Tujuan adanya pelatihan pasar modal ini agar peserta yang mengikuti pelatihan tersebut mulai tertarik untuk berinvestasi, terutama untuk para mahasiswa yang sudah mendapatkan pengetahuan dasar investasi pada perkuliahan.[53]

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang membahas mengenai minat investasi juga sudah pernah dilakukan oleh beberapa penelitian tertentu koma di antaranya adalah:

Tabel 2. 2 Hasil Penelitian Terdahulu

Peneliti Tahun Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Eny Suyanti dan Nafik Umurul Hadi (2019) "Analisis	Pengambilan sampel pada penelitian Suyanti menggunakan	1. Motivasi dan pengetahuan investasi memiliki	Variabel bebas : pengetahuan investasi	Variabel bebas : motivasi Sedangkan penulis menggunakan

[52] Michellyn Felicia, "Pengaruh Kualitas Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT Bumi Menara Internusa", *Agora 6*, No. 2 (2018) : 2.

[53] Luh Komang Merawati dan I Putu Mega Juli Semara Putra,\ 107.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Motivasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal"	metode *purposive sampling*. Pengambilan data: survei dengan kuesioner dan wawancara, Jenis Penelitian : Kuantitatif yang di olah dengan *partial least square* (PLS)	pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat investasi.	Variabel terikat : minat investasi	variabel bebas :pengetahuan investasi dan literasi keuangan serta menambahkan pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi.
Theresia Tyas Listiani dkk (2019) "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Resiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal"	Jenis penelitian : kuantitatif, Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	1. Pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal minimal dan persepsi resiko secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi 2. Pelatihan pasar modal dan modal minimal secara parsial mempunyai pengaruh terhadap minat investasi.	Variabel bebas : pengetahuan investasi Variabel terikat : minat investasi	Variabel bebas : pelatihan pasar modal, modal minimal dan persepsi resiko Sedangkan penulis menggunakan variabel bebas :pengetahuan investasi dan literasi keuangan serta menjadikan pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

		3. Pengetahuan investasi dan persepsi resiko secara parsial tidak ada pengaruh terhadap minat investasi.		
Luh Komang Merawati dan I Putu Mega Juli Semara Putra (2015) "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengetahuan Investasi dan Penghasilan pada Minat Berinvestasi Mahasiswa"	Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji analisis regresi berganda dan uji interaksi.	1. Pengetahuan investasi dan penghasilan berpengaruh positif terhadap minat investasi 2. Uji interaksi menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal tidak memberi efek yang signifikan dalam memoderasi.	Variabel bebas : Pengetahuan investasi Variabel terikat : Minat investasi Variabel moderasi : pelatihan pasar modal	Pada penelitian sebelumnya variabel bebasnya pengetahuan investasi dan penghasilan sedangkan dalam penelitian ini pengetahuan investasi dan literasi keuangan.
Tri Pangestika dan Ellen Rusliati (2019) "Literasi dan Efikasi Keuangan terhadap	Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda dan analisis	1. Literasi keuangan dan efikasi keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh	Variabel bebas : literasi keuangan Variabel terikat : minat investasi	Variabel bebas : efikasi keuangan, Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas pengetahuan investasi dan

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal"	koefisien determinansi.	terhadap minat investasi sebesar 85,3% 2. Secara parsial literasi keuangan mempunyai pengaruh sebesar 79,9% terhadap minat investasi 3. Efikasi keuangan secara parsial mempunyai pengaruh sebesar 5,4% terhadap minat investasi		literasi keuangan dan menambahkan variabel moderasi pelatihan pasar modal.
Yoiz Shofwa S (2017) "Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal"	Pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.	1. Motivasi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. 2. Motivasi dan literasi keuangan secara parsial terdapat pengaruh terhadap	Variabel bebas : literasi keuangan Variabel terikat : minat investasi	Variabel bebas : motivasi, Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas pengetahuan investasi dan literasi keuangan dan menambahkan variabel moderasi pelatihan pasar modal.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

		minat investasi.		

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian ini. Perbedaanya yaitu variabel yang digunakan serta objek penelitiannya. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen meliputi pengetahuan investasi (X1) dan literasi keuangan (X2), sedangkan untuk variabel dependennya adalah minat investasi (Y), dan ditambah lagi variabel moderasi yang berupa pelatihan pasar modal (Z). Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran ialah penjelasan yang bersifat sementara pada gejala yang menjadi objek permasalahan pada penelitian.[54] Berdasarkan uraian pada deskripsi pustaka, maka pada penelitian ini cuma kerangka berpikir yang digambarkan berguna untuk memperjelas tentang arah serta tujuan dari penelitian ini secara keseluruhan. Konsep berpikir dalam penelitian ini tentang faktor pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi, sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

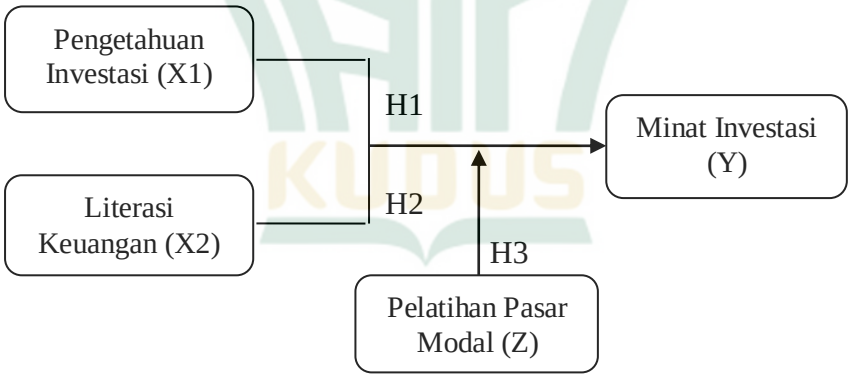

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap tujuan dari penelitian yang diturunkan dari kerangka berfikir

[54] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2015), 67.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang sudah dibuat sebelumnya. Hipotesis ini sebagai sebuah pernyataan yang tepat mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.[55]

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi serta pengaruh pelatihan pasar modal yang memoderasi hubungan tersebut berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dari hasil penemuan beberapa jurnal yang telah dikemukakan sebelumnya. Adapun hipotesis yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

   Pengetahuan investasi adalah informasi yang berisi bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya lainnya yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan keuntungan di masa depan.

   Dalam penelitian yang dilakukan Eny Suyanti dan Nafik Umurul Hadi (2019) dengan judul Analisis Motivasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal menunjukkan hasil bahwasannya variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

   Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan uraian sebagai berikut :

   H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi

   H_1 : Terdapat pengaruh antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

   Literasi keuangan merupakan segala pengetahuan, keyakinan serta keterampilan yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang agar meningkatkan kualitas untuk pengambilan keputusan dari pengelolaan keuangannya dalam rangka untuk mencapai kesejahteraan.

   Dalam penelitian yang dilakukan Yoiz Shofwa (2017) dengan judul Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi.

   Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

[55]Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 43.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap minat investasi.

H_2 : Terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap minat investasi.

3. Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Hubungan antara Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi

Pelatihan pasar modal merupakan salah satu program edukasi yang diselenggarakan pihak Bursa Efek Indonesia dengan melakukan kerjasama antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia serta perusahaan sekuritas.

Dalam penelitian yang dilakukan Theresia Tyas Listiani dkk (2019) Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Resiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

H_0 : Pelatihan pasar modal tidak mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi.

H_3 : Pelatihan pasar modal mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi.

REPOSITORI IAIN KUDUS